

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan dinamis serta dimulainya era globalisasi yang menyebar di seluruh kawasan dunia, membuat packaging atau kemasan mempunyai peran yang sangat penting terhadap komoditi atau produk yang dikemas. Hal ini terkait erat dengan nilai jual dan citra produk yang tidak dapat terpisahkan dari kemasan itu sendiri. Packaging atau kemasan yang baik minimal dituntut untuk memiliki keempat fungsi dasar kemasan yaitu sebagai alat pelindung terhadap produk atau komoditi yang dikemas, sebagai alat untuk memudahkan pada saat proses distribusi, media promosi atau display terhadap produk yang dikemas serta sebagai media informasi produk terhadap konsumen yang membeli atau memakainya. Disamping harus memiliki keempat fungsi dasar kemasan yang telah disebutkan sebelumnya, kemasan yang baik haruslah juga memperhatikan penggunaan bahan baku kemasan dan faktor desain kemasan yang sangat menentukan nilai daya jual sebuah produk yang dikemas. Faktor – faktor inilah yang membuat suatu packaging atau kemasan semakin diperhatikan oleh kalangan dunia usaha terhadap produk – produk yang diedarkannya.

Salah satu jenis usaha yang menjadi faktor penting terhadap perekonomian nasional dan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (dalam hal ini merupakan Indonesia) adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM

merupakan segmen pelaku usaha yang sangat besar di dalam peta pelaku perekonomian Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UKM yang beredar di Indonesia maka diharapkan dari sektor UKM sendiri mampu menyediakan kesempatan atau lapangan kerja yang baru bagi masyarakat, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional, meningkatkan nilai ekspor negara, penanaman investasi, pengembangan inovasi produk serta persemaian wirausaha baru. Namun didalam kenyataannya kontribusi UKM masih belumlah begitu besar dalam membantu pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya daya saing produk – produk UKM terhadap produk – produk dari usaha skala besar yang sudah mempunyai brand atau nama di masyarakat bila ditilik dari segi kemasan. Para pelaku UKM di Indonesia sendiri masih memiliki kecenderungan hanya berfokus pada produknya sehingga menganggap bahwa faktor kemasan hanya menjadi prioritas sekunder yang berdampak terhadap kurangnya nilai jual produk UKM dalam menarik minat konsumen ketika dilempar ke pasaran. Hal tersebut ditambah dengan masih sulitnya dari pihak UKM ketika mendapatkan bahan – bahan baku kemasan dengan harga yang bersaing karena jumlah yang diperlukan relatif kecil dan bentuk dari produk yang sangat spesifik. Sehingga secara tidak langsung membuat sebagian besar kemasan dari produk – produk UKM masih belum memenuhi keempat fungsi dasar kemasan yang telah disebutkan sebelumnya.

Atas dasar inilah mengapa tema yang diangkat dari proposal tugas akhir Progam Studi DIII – Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya ini berintikan peningkatan nilai jual produk UKM melalui sebuah kemasan dan media promosi pendukung lainnya. Dimana produk UKM yang diangkat sebagai bahan

atau materi tugas akhir ini berasal dari Benowo - Surabaya (Republik Temulawak) dengan bentuk produk Teh Temulawak. Penambahan media promosi pendukung lainnya selain kemasan ditunjukkan untuk semakin menguatkan citra bahwa “*Packaging is a Silent Salesman*”.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir pembuatan dan pengembangan kemasan bagi UKM adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya yaitu dengan melaksanakan mata kuliah Proyek Akhir.
- b. Sebagai sarana penerapan dan pengaplikasian ilmu yang telah diberi dan diajarkan pada jurusan DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya terhadap kalangan dunia UKM.
- c. Sebagai sarana mempelajari dan memahami bagaimana manfaat langsung packaging atau kemasan terhadap peningkatan nilai jual produk dari suatu UKM (dalam hal ini merupakan Teh Temulawak Livit).
- d. Sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan bermanfaat pada industri percetakan dan dunia UKM khususnya untuk proses pembuatan suatu packaging atau kemasan dari pengolahan *file digital artwork*, kalkulasi biaya sampai pengaplikasiannya terhadap proses cetak (mass production) beserta permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan mata kuliah Proyek Akhir Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Untuk Kelompok

1. Mendapatkan pemahaman tentang bagaimana alur dari suatu pembuatan packaging atau kemasan dari awal proses pengolahan final artwork sampai ke tahap proses mass production di mesin cetak.
2. Mengetahui tentang material atau bahan baku apa saja yang diperlukan dalam pembuatan suatu packaging atau kemasan yang diperuntukkan untuk UKM dalam bentuk mass production.
3. Memahami kalkulasi biaya dalam proses manajemen proses produksi untuk suatu packaging atau kemasan yang diproduksi dalam jumlah banyak atau mass production.
4. Memahami pentingnya adanya pembagian waktu atau *time schedule* yang efektif dan efisien dalam proses pembuatan suatu packaging atau kemasan untuk UKM yang diproses dalam jumlah mass production.
5. Mengetahui dan mampu mengatasi permasalahan – permasalahan yang sering muncul dalam proses pembuatan packaging atau kemasan yang diperuntukkan bagi UKM dalam bentuk mass production.

b. Untuk UKM

1. Meningkatkan image dan nilai jual produk melalui penerapan kemasan dan media promosi pendukung lain yang telah dibuat.
2. Mampu menerapkan keempat fungsi dasar kemasan (Pelindung Isi, Transport Handling, Display dan Informasi) terhadap kemasan produknya.
3. Meningkatkan nilai keefesienan dalam pemilihan atau penggunaan bahan baku kemasan yang dibuat.
4. Mampu memiliki kemasan yang ramah terhadap lingkungan (bahan kemasannya mudah di olah kembali atau didaur ulang dan tidak mengandung bahan berbahaya serta tidak mencemari lingkungan).

1.4 Sistematika Penulisan

Perincian sistematika penulisan dari laporan proyek akhir “Desain Kemasan Teh Temulawak “Livit” Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk” adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan tentang aspek dasar mengenai judul, latar belakang, tujuan dan manfaat dari pembuatan buku dari tugas Proyek Akhir program studi DIII – Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya.

BAB II : Landasan Teori

Membahas mengenai software beserta sarana pendukung lainnya yang digunakan untuk pengerjaan proyek akhir.

BAB III : Analisa

Meliputi analisa kondisi eksisting dari kemasan dan brosur yang lama dari Teh Temulawak Livit, rumusan konsep desain kemasan folding box dan brosur Teh Temulawak Livit, analisa biaya produksi, analisa kebutuhan material dan analisa waktu pelaksanaan.

BAB IV : Implementasi Desain

Membahas tentang langkah – langkah implementasi desain kedalam ilustrasi serta pewarnaan dan layout yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan akhir penulisan yang menguraikan kesimpulan beserta saran dari proyek akhir yang telah dibuat.